

### **III. DESAIN PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian, yaitu kemampuan mengidentifikasi struktur alur cerpen *Gadis Berjaket Merah* karya Donatus A. Nugroho pada siswa kelas X SMA Tri Sukses Natar tahun pelajaran 2010/2011. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan objek penelitian sesuai dengan apa adanya (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi struktur alur cerpen *Gadis Berjaket Merah* karya Donatus A. Nugroho pada siswa kelas X SMA Tri Sukses Natar tahun pelajaran 2010/2011 berdasarkan empat indikator, yaitu pengenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Tri Sukses Natar tahun pelajaran 2010/2011. Populasi tersebut berjumlah siswa yang tersebar dalam tujuh kelas sebagai berikut:

- a. kelas X 1 berjumlah 37
- b. kelas X 2 berjumlah 37
- c. kelas X 3 berjumlah 38

- d. kelas X 4 berjumlah 29
- e. kelas X 5 berjumlah 29
- f. kelas X 6 berjumlah 27

Sumber data: data siswa SMA Tri Sukses Natar tahun pelajaran 2010/2011

## 2. Sampel

Sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yakni sampel tak bias (*unibased sample*) atau sampel yang representatif. Setiap siswa memiliki nilai kemungkinan yang sama untuk dipilih sebagai sampel atau dengan kata lain sampel dalam penelitian ini merupakan sampel random. Jumlah populasi dalam penelitian ini kecil. Oleh karena itu, analisis data yang penulis gunakan tidak menggunakan penghitungan statistik tetapi, penghitungan menurut pendapat Arikunto (2006:133-134).

**Tabel 1**  
**Sampel Penelitian**  
**Siswa Kelas X SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2010/2011**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	15% dari Jumlah	Sampel yang Ditetapkan
1	X 1	37	5,6	6
2	X 2	37	5,6	6
3	X 3	38	5,7	6
4	X 4	29	4,4	4
5	X 5	29	4,4	4
6	X 6	27	4,0	4
Jumlah		197	29,7	30

Adapun langkah-langkah pengambilan sampel sebagai berikut.

1. Mendata siswa dari masing-masing kelas berdasarkan daftar hadir siswa.

2. Membuat nomor undian berdasarkan daftar hadir siswa setiap kelas dengan gulungan kertas kecil yang dimasukkan ke dalam gelas.
3. Menentukan sampel 15% dari jumlah siswa setiap kelas dengan mengundi daftar hadir tersebut.
4. Setiap nama yang keluar diambil sebagai sampel penelitian.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes kemampuan mengidentifikasi struktur alur cerpen *Gadis Berjaket Merah* karya Donatus A. Nugroho dalam bentuk esai. Seluruh siswa tiap kelas diberi waktu 20 menit untuk membaca dan memahami cerpen *Gadis Berjaket Merah* karya Donatus A. Nugroho. Siswa kemudian diberi lembar instrumen untuk mengerjakan tes mengidentifikasi struktur alur dalam cerpen *Gadis Berjaket Merah*. Waktu yang disediakan untuk mengerjakan tes adalah 90 menit (2 jam pelajaran). Pelaksanaan tes tersebut diberikan pada populasi atau 197 siswa. Penulis menyebarkan instrumen tes ke setiap kelas. Namun penulis hanya mengambil data 6 siswa dari 3 kelas dan 4 data siswa dari 3 kelas. Total data dari penelitian ini sebanyak 30 siswa. Adapun skor maksimal per indikator adalah 4. Untuk lebih jelasnya, terlihat dalam tabel 3. Teknik pemberian nilai tes kemampuan mengidentifikasi struktur alur menggunakan nilai tertinggi 100 dan terendah 25.

### **D. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan sebagai berikut.

1. Membaca hasil pekerjaan siswa mengidentifikasi struktur alur dalam cerpen secara keseluruhan.
2. Mengoreksi dan memberi skor pada lembar jawaban siswa berdasarkan indikator penilaian pada Tabel 3.

**Tabel 2 Deskriptor Penilaian Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Alur Cerpen *Gadis Berjaket Merah* Karya Donatus A. Nugroho pada Siswa Kelas X SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2010/2011**

No	Indikator	Subindikator	Deskriptor	Skor	Skor Maksimal
1.	Pengenalan	Kesesuaian identifikasi pengenalan (informasi yang berkaitan dengan pelataran dan penokohan) dengan isi cerpen	Identifikasi pengenalan benar (sesuai dengan kunci jawaban) dan dapat memberikan alasan logis/berbukti (sesuai dengan kunci jawaban).	4	4
			Identifikasi pengenalan benar (sesuai dengan kunci jawaban) tetapi alasan kurang logis/kurang berbukti (tidak sesuai dengan kunci jawaban).	3	
			Identifikasi pengenalan salah (tidak sesuai dengan kunci jawaban) dan alasan yang diberikan tidak logis/tidak berbukti (tidak sesuai dengan kunci jawaban).	2	
			Identifikasi pengenalan salah (tidak sesuai dengan kunci jawaban) dan tidak memberikan alasan.	1	

2.	Konflik	Kesesuaian identifikasi konflik (sesuatu yang tidak menyenangkan yang terjadi atau dialami oleh tokoh cerita) dengan isi cerpen	<p>Identifikasi konflik benar (sesuai dengan kunci jawaban) dan dapat memberikan alasan logis/berbukti (sesuai dengan kunci jawaban).</p> <p>Identifikasi konflik benar (sesuai dengan kunci jawaban) tetapi alasan kurang logis/kurang berbukti (tidak sesuai dengan kunci jawaban).</p> <p>Identifikasi konflik salah (tidak sesuai dengan kunci jawaban) dan alasan yang diberikan tidak logis/tidak berbukti (tidak sesuai dengan kunci jawaban).</p> <p>Identifikasi konflik salah (tidak sesuai dengan kunci jawaban) dan tidak memberikan alasan.</p>	4 3 2 1	4
3.	Klimaks	Kesesuaian identifikasi klimaks (titik pertemuan antara dua atau lebih hal yang dipertentangkan dan menentukan bagaimana permasalahan itu akan diselesaikan) dengan isi cerpen	<p>Identifikasi klimaks benar (sesuai dengan kunci jawaban) dan dapat memberikan alasan logis/berbukti (sesuai dengan kunci jawaban).</p> <p>Identifikasi klimaks benar (sesuai dengan kunci jawaban) tetapi alasan kurang logis/kurang berbukti (tidak sesuai dengan kunci jawaban).</p> <p>Identifikasi klimaks salah (tidak sesuai dengan kunci jawaban) dan alasan yang diberikan tidak logis/tidak berbukti (tidak sesuai dengan kunci jawaban).</p> <p>Identifikasi klimaks salah (tidak sesuai dengan kunci jawaban) dan tidak memberikan alasan.</p>	4 3 2 1	4

4.	Penyelesaian	Kesesuaian identifikasi penyelesain (akhir sebuah cerita) dengan isi cerpen	Identifikasi penyelesaian benar (sesuai dengan kunci jawaban) dan dapat memberikan alasan logis/ terbukti (sesuai dengan kunci jawaban).	4	4
			Identifikasi penyelesaian benar (sesuai dengan kunci jawaban) tetapi alasan kurang logis/kurang terbukti (tidak sesuai dengan kunci jawaban).	3	
			Identifikasi penyelesaian salah (tidak sesuai dengan kunci jawaban) dan alasan yang diberikan tidak logis/ tidak terbukti (tidak sesuai dengan kunci jawaban).	2	
			Identifikasi penyelesaian salah (tidak sesuai dengan kunci jawaban) dan tidak memberikan alasan.	1	
<b>Skor Maksimal</b>				<b>16</b>	

(Dimodifikasi dari Nurgiantoro, 2005:142)

3. Menghitung skor kemampuan siswa mengidentifikasi struktur alur cerpen dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NS = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

NS = nilai siswa

Contoh: Aliya memperoleh skor dengan keseluruhan indikator yang dinilai yaitu

12. Untuk menghitung skor yang diperoleh Aliya berdasarkan rumus penghitungan kemampuan mengidentifikasi struktur alur cerpen, yaitu

$$NS = \frac{12}{16} \times 100\% = 75$$

Dengan demikian, jika disandingkan dengan tolok ukur penilaian, kemampuan mengidentifikasi struktur alur cerpen Aliya termasuk kategori *baik*.

4. Menghitung jumlah skor rata-rata yang diperoleh seluruh siswa menggunakan rumus

$$X = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah siswa}}$$

**Tabel 3 Tolok Ukur Penilaian**

<b>Interval Persentase Tingkat Kemampuan</b>	<b>Keterangan</b>
<b>85% – 100%</b>	<b>Baik Sekali</b>
<b>75% – 84%</b>	<b>Baik</b>
<b>60% – 74%</b>	<b>Cukup</b>
<b>40% – 59%</b>	<b>Kurang</b>
<b>0% – 39%</b>	<b>Kurang Sekali</b>

(Nurgiantoro, 2001:390)